

**HUBUNGAN KULIAH DAN BELAJAR KELOMPOK PADA STEP VI
TUTORIAL METODE PBL TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran**

Oleh:

NUR AIDA OKTASARI

J 500 140 071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KULIAH DAN BELAJAR KELOMPOK PADA STEP VI
TUTORIAL METODE PBL TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

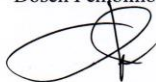
oleh:

NUR AIDA OKTASARI

J 500 140 071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. N Juni Triastuti, M.Med. Ed.

NIK. 1054

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KULIAH DAN BELAJAR KELOMPOK PADA STEP VI
TUTORIAL METODE PBL TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH

NUR AIDA OKTASARI

J 500 140 071

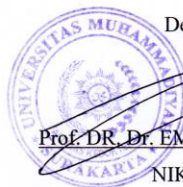
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
dan Pembimbing Utama Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 5 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Burhanuddin Ichsan, M.Med.Ed, M.Kes.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. M. Shoim Dasuki, M.Kes.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. N Juni Triastuti, M.Med. Ed
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



Prof. DR. Dr. EM. Sutrisna, M.Kes.

NIK. 919

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang tertulis dalam naskah ini kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan penulis di atas, maka akan penulis pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Januari 2018

Penulis



NUR AIDA OKTASARI

J500140071

**HUBUNGAN KULIAH DAN BELAJAR KELOMPOK PADA STEP VI
TUTORIAL METODE PBL TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Perkembangan metode pembelajaran pada pendidikan dokter beralih dari TCL menjadi SCL. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan KBK pendekatan *problem based learning* (PBL) yang utamanya dengan 7 langkah tutorial. Kuliah dan belajar kelompok erat kaitannya dengan *self directed learning* pada Step VI tutorial PBL. Metode pembelajaran ini mahasiswa didorong untuk dapat melakukan *self directed study* dalam mencari informasi yang valid dan relevan sebagai sumber belajar, sehingga mampu menunjang prestasi belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kuliah dan belajar kelompok pada step VI tutorial metode PBL terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Desain penelitian yaitu analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* sebanyak 110 mahasiswa semester tujuh tahun angkatan 2014 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson* dan analisis multivariate dengan regresi linier. Didapatkan hasil rerata kehadiran kuliah yaitu 98%, rata-rata belajar kelompok 38,41 menit/ hari dan nilai CBT 66,52. Secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara kuliah dan belajar kelompok terhadap pencapaian prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $p=0,000$. Kuliah dan belajar kelompok terhadap pencapaian prestasi belajar memiliki tingkat korelasi sedang yaitu $r=0,482$, dengan $R^2=21,8\%$, bermakna kuliah dan belajar kelompok memiliki kontribusi cukup dalam menunjang pencapaian prestasi belajar.

Kata Kunci: Kuliah, Belajar kelompok, Prestasi belajar

ABSTRACT

The development of teaching method in physician education shifted from TCL to SCL. Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Surakarta using KBK approach problem based learning (PBL) which is primarily 7 step tutorial. Lectures and study groups are closely related to self directed learning in Step VI of PBL tutorial. In This learning method students are encouraged to be able to conduct self directed study to find valid and relevant information as a source of learning, so as to support learning achievement and achieve the expected competence. The

objective is to study the relationship between lectures and group study on step VI tutorial of the PBL method to learning achievement of medical students of Faculty of Medicine University Muhammadiyah Surakarta. Observational analytical research with cross sectional approach. The subjects were chosen by purposive sampling method and subject were collected 110 students of seven semester year class of 2014 who have fulfilled inclusion criteria. Statistical analysis was performed using pearson correlation and multivariat analisis with linier regrestion. Obtained the average attendance rate of 98%, group study average 38.41 minutes / day and CBT 66.52. Statistically, there is a relationship which is meaningful between lectures and group study towardvlearning achievement that is shown with p value = 0.000. Lecture and group study on the learning achievement has a moderate correlation level with $r= 0,482$ and also $R^2= 21,8\%$, significant enough contribution in supporting learning achievement.

Keywords: *Lecture, Group Study, Learning Achievement.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan metode pembelajaran pada program pendidikan kedokteran banyak yang sudah beralih dari *Teacher Centered Learning* (TCL) menjadi *Student Centered Learning* (SCL) dalam proses belajar mengajar, berbagai perguruan tinggi di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan pendekatan *Student Centered Learning* seperti *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu metode pembelajaran (Triastuti, 2016; Harsono, 2008). Sistem TCL pembelajaran berpusat pada dosen sedangkan SCL pembelajaran berpusat pada mahasiswa (Ichsan & Nursanto, 2013). Mahasiswa didorong untuk dapat melakukan *self directed study* dan memiliki motivasi diri sendiri untuk kemudian berusaha keras dalam mencapai kompetensi (Direktorat Akademik Dirjen Dikti, 2008).

Pada tahun ajaran 2008-2009 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta mulai menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang telah ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), sedangkan pendekatan PBL yang digunakan utamanya dengan tutorial 7 langkah (*seven jump tutorial*) (Panduan Akademik FK UMS, 2014). Aktivitas belajar dalam sistem blok model PBL meliputi tutorial, belajar mandiri, konsultasi pakar, kuliah blok, praktikum laboratorium, praktikum keterampilan klinis (Skill Lab), dan *workshop*

(Panduan Akademik FK UMS, 2014). Dalam diskusi tutorial diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi *learning objectives* (LO) sebagai sasaran pembelajaran berkaitan dengan topik skenario (Walker *et al*, 2015). Kuliah dan belajar kelompok berkaitan erat dengan *self directed learning* (belajar mandiri) pada step VI tutorial sistem PBL. Melalui belajar mandiri diharapkan mahasiswa dapat aktif mencari informasi yang valid dan relevan sebagai sumber belajar.

Kuliah adalah pelajaran / ceramah yang diberikan di perguruan tinggi. Kuliah dan belajar kelompok dapat menggiring mahasiswa untuk mencapai pemahaman materi secara mendalam (*deep learning*) sehingga dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar. Penelitian oleh (M.A. *et al.*, 2014) menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran secara mendalam dapat memprediksi tingginya nilai prestasi akademik. Adjani dan Adam (2013) menyimpulkan bahwa faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar berasal dari individu itu sendiri, semakin sering dan rajin belajar dengan diimbangi keseriusan dalam mengikuti kuliah maka peluang pencapaian prestasi belajar yang baik semakin besar, sedangkan dalam penelitian Dwiyono (2013) menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian kuliah penunjang terhadap pencapaian *learning objective*. Penelitian lain ditemukan bahwa perbedaan waktu belajar mandiri, waktu belajar kelompok, dan waktu belajar di perpustakaan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahun ke tiga, di mana mahasiswa yang mengalokasikan lebih banyak waktu dalam belajar kelompok (*study group*) memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan waktu belajar mandiri (*self study*) dan studi perpustakaan (*library study*) (Triastuti, 2016).

Pada penelitian ini penulis ingin mencari tahu hubungan antara kuliah dan belajar mandiri yang dilakukan secara kelompok pada step VI tutorial dengan metode PBL terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa semester 7 dipilih menjadi sampel berdasarkan data masih banyaknya mahasiswa yang mengambil remidi pada blok terakhir di semester 6 yakni sebanyak 74 orang dari total 129 mahasiswa. Data nilai statistik

menunjukkan perolehan nilai maksimal CBT yaitu 75,53 dan nilai minimal = 37,71 dengan perolehan nilai rata-rata = 56,69, di mana mahasiswa dengan tingkat prestasi belajar yang tinggi, rata-rata mengalokasikan waktu untuk belajar kelompok 1,53 jam/ hari (Triastuti, 2016). Berdasarkan survei pendahuluan penelitian pada 30 mahasiswa semester tujuh didapatkan data hasil rata-rata pengalokasian waktu belajar kelompok hanya mencapai 1,08 jam/hari.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* sebanyak 110 mahasiswa semester tujuh tahun angkatan 2014 yang telah memenuhi kriteria. Kriteria inklusi dalam penelitian diantaranya mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran UMS semester tujuh tahun angkatan 2014, sedang aktif menempuh perkuliahan Blok, hadir pada saat penelitian dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu subjek sakit saat penelitian pengisian kuesioner, subjek tidak mengikuti perkuliahan blok dari awal, subjek tidak mengisi kuesioner secara penuh atau lengkap. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan berbagai instrumen diantaranya lembar presensi kehadiran yang berisi data presensi atau kehadiran mahasiswa selama blok berlangsung, formulir pertanyaan waktu belajar kelompok merupakan hasil dari diskusi dan kesepakatan bersama ahli. Kuesioner berkaitan dengan (*group study time*) waktu belajar kelompok dan data nilai akhir CBT pada ujian blok pertama di semester tujuh, diambil dari administrasi akademik Fakultas Kedokteran UMS. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson* dan analisis multivariat dengan regresi linier. Kemudian proses input data menggunakan program software *statistical package for Social sciences (SPSS) 23 for windows release*, secara statistik terdapat hubungan bermakna dengan nilai *significancy* yaitu $p \leq 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik responden

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 fakultas kedokteran UMS sebanyak 110 orang yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti. Beberapa karakteristik subjek penelitian yang diambil mencakup tingkat kehadiran (presensi) kuliah, waktu belajar kelompok, dan nilai CBT pada blok psikiatri. Karakteristik hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi subjek penelitian berdasar kehadiran kuliah, belajar kelompok, dan nilai CBT

Karakteristik	N	Mean	Min	Max	Med	Mod
Kehadiran	110	98%	88%	100%	100	100
Belajar Kelompok	110	38,41 menit	10 menit	150 menit	30	20
Nilai CBT	110	66,52	42	84	68	73

Sumber : Data Primer Penelitian diolah, 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 110 subjek penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa rerata tingkat kehadiran mahasiswa saat kuliah sebesar 98% dengan persentase kehadiran minimal 88% dan kehadiran maksimal 100%. Nilai median untuk kehadiran kuliah sebesar 100% dan angka yang sering muncul (modus) yaitu 100%.

Hasil tabel belajar kelompok menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh nilai rerata belajar kelompok 38,41 menit/ hari dengan alokasi waktu maksimal belajar kelompok 150 menit/ hari dan waktu belajar kelompok minimal sebesar 10 menit/ hari. Nilai median untuk waktu belajar kelompok sebesar 30 menit/ hari dan angka yang sering muncul (modus) adalah 20 menit/ hari.

Hasil rerata nilai CBT blok psikiatri mahasiswa semester tujuh yaitu 66,52 dengan simpangan deviasi 9,45. Nilai terendah 42,00 dan nilai tertinggi 84,00. Nilai median dari data CBT adalah 68 dan angka yang sering muncul (modus) 73.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* karena jumlah sampel lebih dari 50 dengan taraf distribusi normal bila (p) $> 0,05$ (Dahlan, 2012). Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Normalitas Data Dengan Uji *Kolmogorov- Smirnov*

Karakteristik sampel	Kolmogorov-Smirnov ^a	
	N	Sig.
Kehadiran	110	,000
Group study time	110	,000
Nilai CBT	110	,065

Sumber : Data Primer Penelitian diolah, 2017

Pada tabel 5 didapatkan hasil distribusi data kehadiran kuliah dengan nilai $p=0,000$. Pada distribusi data Waktu belajar kelompok nilai $p=0,00$. Hasil data distribusi normal didapatkan pada karakteristik nilai CBT dengan nilai $p= 0,065$. Syarat data terdistribusi normal adalah apabila nilai $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua karakteristik sampel kehadiran kuliah dan waktu belajar kelompok data terdistribusi tidak normal, selanjutnya dapat dilakukan uji statistik korelasi yang digunakan yaitu *pearson* dengan syarat bila salah satu variabel terdistribusi normal.

3. Analisis Bivariat Uji Korelasi Pearson

Analisis uji korelasi *pearson* dipilih karena kedua variabel bebas dan terikat memiliki skala numerik dengan salah satu data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji korelasi *pearson* hubungan antara kehadiran kuliah dengan prestasi belajar (nilai CBT)

Kehadiran	CBT
<i>Pearson Correlation</i>	0,298**
Sig (2- tailed)	0,002
N	110

** Correlation is significant at the 0,01 level (2- tailed)

Sumber : Data Primer Penelitian diolah, 2017

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji korelasi *pearson*, pada tabel 6 diperoleh nilai korelasi (r) kuliah terhadap nilai CBT

sebesar 0,298 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah, didapatkan juga nilai p (sig) sebesar 0,002 yang menandakan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara kehadiran kuliah dengan pencapaian prestasi belajar yang diukur melalui nilai CBT.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Pearson* hubungan antara waktu belajar kelompok dengan nilai CBT

Belajar Kelompok	CBT
<i>Pearson Correlation</i>	0,323**
Sig (2- tailed)	0,001
N	110

** Correlation is significant at the 0,01 level (2- tailed)

Sumber : Data Primer Penelitian diolah, 2017

Pada tabel 7 didapatkan hasil bahwa nilai korelasi (r) belajar kelompok terhadap nilai CBT sebesar 0,323 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah, didapatkan juga nilai p (sig) sebesar 0,001 yang menandakan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara belajar kelompok dengan pencapaian prestasi belajar yang diukur melalui nilai CBT blok.

4. Analisis Multivariat

Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian adalah analisis multivariat regresi linier.

Tabel 8. Hasil Analisis Multivariat Regresi Linier

Variabel	R	R ²	P	Koefisien korelasi
Kehadiran kuliah dan belajar kelompok dengan prestasi belajar (nilai CBT)	0,482	21,8%	0,000	Kehadiran kuliah:0,363 Belajar kelompok:0,384

Sumber : Data Primer Penelitian diolah, 2017

Setelah melakukan analisis bivariat, peneliti mencari tahu hubungan antara banyak variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu dengan

analisis multivariat. Semua variabel dalam penelitian memenuhi syarat untuk dapat dianalisis secara multivariat. Hasil nilai p (sig) dari analisis bivariat untuk variabel kehadiran dan belajar kelompok terhadap nilai CBT adalah 0,002 dan 0,001, hasil tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis multivariat yaitu nilai $p < 0,25$. Semua asumsi regresi linier yaitu linieritas, normalitas, residu nol, residu tidak ada outlier, independen, konstan, dan homoskedisiti terpenuhi. Berdasarkan hasil regresi linier dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kehadiran kuliah dan belajar kelompok mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan nilai p sebesar 0,000 dan nilai R 0,482 dengan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (R^2) sebesar 21,8%.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya semester tujuh diperoleh hasil pada karakteristik responden yaitu distribusi nilai mean (rerata) kehadiran kuliah sebesar 98% dengan persentase kehadiran maksimal 100% dan kehadiran terendah 88%. Rata-rata mahasiswa semester tujuh mengalokasikan waktu untuk belajar kelompok 38,41 menit/ hari, dengan waktu belajar kelompok maksimal 150 menit/ hari atau 2 setengah jam/ hari dan waktu belajar kelompok terendah yaitu 10 menit/hari. Pada penelitian oleh Triastuti (2016) rerata alokasi waktu belajar kelompok (group study time) pada mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi sebesar 1,57 jam/ hari, namun dalam penelitian ini rerata mahasiswa semester tujuh hanya mengalokasikan waktu untuk belajar kelompok sebanyak 38,41 menit/ hari, dengan distribusi waktu belajar kelompok rendah (≤ 1 jam/ hari) lebih banyak daripada mahasiswa dengan waktu belajar kelompok tinggi (> 1 jam/ hari). Karakteristik nilai CBT pada penelitian ini didapatkan distribusi nilai rerata (mean) sebesar 66,52 dengan perolehan nilai CBT minimal yaitu 42 dan nilai tertinggi adalah 84.

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki beberapa aktivitas belajar dalam sistem blok model PBL (*problem based*

learning) meliputi tutorial, kuliah blok, konsultasi pakar, belajar mandiri, praktikum laboratorium, praktikum keterampilan klinis, dan *workshop*. Berdasarkan *seven jump step tutorial* kuliah dan belajar kelompok berkaitan erat dengan *self directed learning*/ belajar mandiri pada step 6 tutorial sistem PBL, pada langkah ini mahasiswa dapat secara aktif mencari informasi yang valid dan relevan sebagai sumber pembelajaran, contohnya yaitu dengan aktif mengikuti kuliah dan belajar mandiri yang dapat dilakukan secara kelompok.

Keaktifan/ kehadiran dalam kuliah dan alokasi waktu dalam belajar kelompok dapat menunjang pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada analisis bivariat hubungan antara kehadiran kuliah terhadap nilai CBT (tabel 6) didapatkan hasil Uji korelasi *pearson* diperoleh nilai korelasi (r) hubungan kuliah dengan belajar kelompok sebesar 0,298 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah dan diperoleh nilai p (sig) sebesar 0,002 yang menandakan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan karena $p < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna signifikan antara kehadiran kuliah dengan pencapaian prestasi belajar yaitu nilai CBT, dengan demikian hipotesis dalam penelitian terbukti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Adjani dan Adam (2013) yang menyimpulkan bahwa faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar berasal dari individu itu sendiri, semakin sering frekuensi belajar dan diimbangi keseriusan dalam mengikuti kuliah maka peluang dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi semakin besar. Penelitian lain oleh Dwiyono (2013) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang mendapat kuliah penunjang dan tidak memperoleh kuliah penunjang terhadap pencapaian sasaran pembelajaran. Hasil korelasi lemah dalam penelitian dapat dikarenakan masih banyaknya faktor perancu lain yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang tidak diteliti, seperti faktor yang mengatur proses pembelajaran seperti kurikulum, disiplin kampus, interaksi dosen - mahasiswa, efektivitas pengajar, waktu tempat dan kebijakan kampus juga

mampu mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, hal tersebut berdasarkan teori Winkel (1987) dalam sitasi Mun'im (2009).

Hasil analisis bivariat selanjutnya pada tabel 7 yaitu hubungan antara waktu belajar kelompok dengan nilai CBT diperoleh hasil uji korelasi *pearson* didapatkan nilai korelasi (r) sebesar 0,323 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah, dengan nilai p (sig) sebesar 0,001 berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna signifikan karena nilai $p < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna signifikan antara waktu belajar kelompok dengan pencapaian prestasi belajar yaitu nilai CBT. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triastuti (2016) yang menyebutkan bahwa perbedaan waktu belajar mandiri (*self study*), waktu belajar kelompok (*study group*), dan waktu belajar di perpustakaan (*library study*) mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahun ke tiga, di mana mahasiswa yang mengalokasikan lebih banyak waktu dalam belajar kelompok (*study group*) memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan waktu belajar mandiri (*self study*) dan studi perpustakaan (*library study*).

Analisis data multivariat menunjukkan nilai p : 0,000 artinya hubungan kuliah dan belajar kelompok dengan prestasi belajar bermakna (*significant*). Hasil dari nilai korelasi R : 0,482 dapat diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel bebas yakni kuliah dan belajar kelompok terhadap prestasi belajar masuk dalam kategori korelasi sedang (Dahlan, 2014). Nilai KD (R^2) yang diperoleh yaitu 21,86%, dapat diartikan bahwa variabel kehadiran kuliah dan belajar kelompok memiliki kontribusi sebesar 21,86% terhadap nilai CBT dan 78,14% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kedua variabel bebas tersebut. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar diantaranya rata-rata tingkat kecerdasan mahasiswa yang berbeda-beda, motivasi diri dalam belajar dan minat mahasiswa terhadap mata kuliah blok. Urutan kekuatan hubungan dari variabel - variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dapat dilihat dari besarnya nilai r (koefisien korelasi).

Pada koefisien korelasi kehadiran kuliah didapatkan hasil 0,363 artinya kekuatan korelasi positif lemah, namun pada koefisien korelasi belajar kelompok didapatkan hasil yang lebih besar yaitu 0,384, bermakna kekuatan korelasi positif lemah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kehadiran dalam kuliah dan belajar kelompok keduanya mempengaruhi prestasi belajar yang diukur berdasarkan nilai CBT. Hasil tersebut sesuai dengan penjelasan Owusu-Acheaw, Micheal, (2014); Steven McMullen. (2007) yang menerangkan bahwa pengalokasian waktu yang efektif dan efisien dalam belajar menjadi penentu dalam pencapaian prestasi belajar, dimana pelaksanaan belajar dapat dilakukan secara berdiskusi dalam kelompok, mencari literatur/ sumber belajar yang relevan dan kuliah bersama pakar/dosen. Pelaksanaan kuliah dan belajar kelompok dapat menggiring mahasiswa untuk mempelajari dan memahami materi secara lebih mendalam. Pendekatan pembelajaran yang mendalam signifikan mempengaruhi tingginya prestasi akademik (M.A. *et al*, 2014). Pengertian kuliah adalah pelajaran / ceramah yang diberikan di perguruan tinggi, sehingga dalam kuliah terdapat interaksi dosen dan mahasiswa. Dalam penelitian ini telah terbukti bahwa kuliah dan belajar kelompok merupakan salah satu faktor penunjang pencapaian prestasi belajar, sesuai dengan Winkel (1987) dalam sitasi Mun'im (2009) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal tersebut diantaranya interaksi dosen pengajar dan *student grouping* mampu mempengaruhi prestasi akademik siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kuliah dan belajar kelompok pada step VI tutorial metode PBL terhadap pencapaian prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil rata-rata kehadiran kuliah yaitu 98%, rata-rata belajar kelompok 38,41 menit/ hari dan nilai CBT 66,52. Secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara kuliah dan belajar kelompok terhadap pencapaian prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$. Kuliah dan belajar kelompok terhadap prestasi belajar memiliki

tingkat korelasi sedang yaitu $r=0,482$. Kehadiran kuliah dan belajar kelompok tergolong mempunyai kontribusi cukup dalam pencapaian prestasi belajar sebesar 21,8%.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dr. N Juni Triastuti, M.Med. Ed, Dr. Burhanuddin Ichsan, M.Med.Ed, M.Kes, dan Dr. M Shoim Dasuki, M.Kes yang telah membimbing, memberikan saran dan nasihat kepada penulis dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjani, Sagita dan Adam, Helmy., 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*. Artikel. (20 Oktober 2017).
- Ahmad, Mun'im., 2008. *Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda*. Universitas Samarinda: Fakultas Ekonomi.
- Akkerman S, Van den Bossche P, Admiraal W, Gijsselaers W, Segers M, Simons RJ, et al., 2007. Reconsidering group cognition: From conceptual confusion to a boundary area between cognitive and socio-cultural perspectives. *Educ Res Rev*.2(1):39–63.
- Amin, Z & Eng, K.H., 2006. *Basic In Medical Education*. Singapore: World Scientific.
- Blumberg, P., 2009. Developing learner-centered teaching: A practical guide for faculty. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Carter K, Golden A, Martin S, Donlan S, Hock S, Babcock C, et al., 2015. Teaching CONSULT: Consultation with Novel Methods and Simulation for UME Longitudinal Training. *West J Emerg Med*. 16(6):845–50.
- Dahlan, M., 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi SPSS*. Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dalyono. Muhammad ., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- De Grave, W.S., Moust J., & Hommes J., 2003. *The role of the tutor in a problem-based learning curriculum*. Maastricht: Universitaire Pers Maastricht.
- Direktorat Akademik Dirjen Dikti., 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi, (sebuah alternatif penyusun kurikulum)*. Jakarta: Direktorat Akademik Dirjen Dikti.
- Dwiyono, Rizqi Ahmad., 2013. *Hubungan Kuliah Penunjang dengan Pencapaian Learning Objective Blok Hematologi Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta : FK UNS.
- Edi, S., 2010. *Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar*. (<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/>).
- Fitri, A. D., 2014. Penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jmj*. 4(1): 95–100.
- Froyd, J & Simpson, N., 2010. *Student- Centered Learning Addressing Faculty Questions About Student- Centered Learning*. Texas A&M University.
- Hadi, R., 2007. *Dari Teacher-Centered Learning ke Student-Centered Learning: Perubahan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. 12(3): 1–8.
- Hallinger, P. and Lu, J., 2011. Implementing problem-based learning in higher education in Asia: Challenges, strategies and effect. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 33(3):267–85.
- Harden RM ., 2005. *A Practical Guide for Medical Teachers*. Elsevier Churchill Livingstone, London.
- Harsono., 2008. *Introduction to Problem Based Learning*. Medical Faculty. Yogyakarta: MEDIKA Fakultas Kedokteran UGM.
- Ichsan, B., & Nursanto, D., 2013. *Keterampilan Belajar & Keterampilan Teknologi Informasi*. Surakarta: UNSPRESS.
- Iwamoto DH, Hargis J, Vuong K., 2016. The Effect of Project-Based Learning on Student Performance: An Action Research Study. *Int J Scholarsh Technol Enhanc Learn*. 1(1):24–42.
- Kamp, R. J. A., Dolmans, D. H. J. M., van Berkel, H. J. M. and Schmidt, H. G., 2012. The relationship between students' small group activities, time spent on self-study, and achievement. *Higher Education*. 64(3): 385–97.

- Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)., 2012. *Standar Kompetensi Dokter Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesi.
- Kurdi, F. N., 2009. Penerapan Student-Centered Learning Dari Teacher-Centered Learning Mata Ajar Ilmu. FKIP Unsri. 108–13.
- Loyens, S. M. M., Kirschner, P. and Paas, F., 2011. *Problem-based learning*. Educational Psychology Handbook. 2(2).
- Majid., 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M.A. L, F B, D.K S, H.A. M, A.A. S, M.A S., 2014. Learning Approaches as Predictors of Academic Performance of Undergraduate Students in Ahmadu Bello Universiy, Zaria. *IOSR J Nurs Heal Sci*. 3(3):45–50.
- Miflin BM, Campbell CB, Price DA., 2000. A conceptual framework to guide the development of self-directed, lifelong learning in problembased medical curricula. *Med Educ*. 34(4):299-306
- Mukorera S., 2016. *Students Perceptions of Teaching and Learning Practices : A Principal Component Approach S tudents Perceptions of Teaching and Learning Practices*. University of KwaZulu-Natal.
- Murti B., 2010. *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramdhani, M. A., 2014. Perbandingan Strategi Pembelajaran Teacher Centered Learning Dengan Student Centered Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 4 Surakarta, (1), p. 18.
- Ramdhani, Neila., 2009. *Ruh Experiential Learning dalam SCL*. (<http://neila.staff.ugm.ac.id/>)
- Riyani, Yani., 2012. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *ISSN 1693-9093*. Volume 8: 19-25.
- Roestiyah., 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukmini, & Elisabeth., 2006. Evaluation of Pilot PBL Implementation at The Faculty of Medicine Atma Jaya Catholic University. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*. Vol. 1, No. 3: 69-76.

- Sanjaya, Wina., 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Ari., 2015. *Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. Skripsi.
- Steven McMullen., 2007. *The Impact of Homework Time on Academic Achievement*. The University of North Carolina at Chapel Hill.
- Sudjana, Nana., 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugihartono, dkk., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Taylor, D., & Mifflin, B., 2008. *Problem-based learning: where are we now?*. Medical teacher, 30: 742763.
- Triastuti, N. J., 2016. The Influence of Self-Study Time , Group Study Time and Library Study Time on Academic Achievement of Medical Students Applying Problem Based Learning. *International Journal of Research*. 3(14): 713–21.
- Triastuti, N. J., 2016. The Influence Of Self Directed Learning Readiness And Self Study On Academic Achievement Of Medical Students. *International Journal of Innovation and Scientific Research ISSN 2351-8014* Vol. 26 No. 2: 533-37.
- Wood DF., 2003. ABC of learning and Teaching in Medicine Problem Based Learning. *British Medical Journal* . 326: 328-30.
- Zulharman., 2008. Peran Self Directed Learning Readiness pada Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*. pp. 104–108.
- Zwaal, W. and Otting, H., 2016. Journal of problem based learning in higher education. *Journal of Problem Based Learning in Higher Education*, 4(1) : 1–15.
- Wulandari B, Surjono HD., 2013. Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar the Effect of Problem-Based Learning on the Learning Outcomes Seen From Motivation on the Subject Matter. *Pendidik Tek Inform FT UNY*.3(2):178–91.